

**PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN  
EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA  
SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM**

**SKRIPSI**



Oleh :

**SYAHRUL NUR HIDAYAT**

**202010350311044**

**PROGAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MALANG**

**2024**

**PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN  
EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA  
SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Progam Studi Peternakan



Oleh :

**SYAHRUL NUR HIDAYAT**  
**202010350311044**

**PROGAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN  
EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA  
SITEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM

Oleh :

SYAHRUL NUR HIDAYAT

NIM : 202010350311044

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing 1

Tanggal, 8 Juli 2024

Prof. Dr. Ir. Sujono, M.Kes.

NIDN. 0008106401

Dosen Pembimbing 2

Tanggal, 8 Juli 2024

Muhammad Rivandi S.Pt

Saudagar Farm

Malang, 8 Juli 2024

Menyetujui :

Wakil Dekan I,

Ketua Progam Studi

Ir. Heni Sukorini, M.P., Ph.D., IPM.

NIDN. 0724016701

Bayu Etti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc.

NIDN. 0718078702

HALAMAN PENGESAHAN

PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN  
EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA  
SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM

Oleh :


SYAHRUL NUR HIDAYAT

NIM : 202010350311044

Disusun berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang Nomor: E. 2.C/456/FPP-UMM/VI/2024 dan rekomendasi Komisi Skripsi, Fakultas Pertanian - Peternakan UMM pada tanggal: 01 Juli 2024 dan keputusan Ujian Sidang yang dilaksanakan pada tanggal: 05 Juni 2024

Dewan Penguji


Pembimbing Utama

  
Prof. Dr. Ir. Sujono, M.Kes  
NIDN. 0008106401


Pembimbing Pendamping

  
Muhammad Rivandi S.Pt  
Saudagar Farm

Penguji Utama

  
Prof. Dr. Ir. Ahmad Wahyudi, M.Kes., IPU  
NIDN. 0009116501

Penguji Pendamping

  
Dr. Ir. Asmah Hidayati, M.P. IPM  
NIDN. 0714026301

Dekan, Fakultas Pertanian-Peternakan

  
Prof. Dr. H. Aris Winaya, M.M., M.Si. IPU, ASEAN Eng  
NIDN. 0014056401

Ketua Program Studi Peternakan

  
Bayu Etti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc  
NIDN. 0718078702



## SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Syahrul Nur Hidayat  
NIM : 202010350311044  
Program Studi : Pertanian-Peternakan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan dengan sebenarnya dan sesungguhnya bahwasripsi atau karya ilmiah yang berjudul **PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN DAN EFESIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM**

1. Skripsi ini adalah milik saya sendiri yang disusun berdasarkan serangkaian penelitian yang saya lakukan dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar pada program sejenis diperguruan tinggi manapun, semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.
2. Penulis skripsi ini tidak ada plagiasi, duplikasi ataupun replikasi terhadap hasil penelitian ini dari pihak-pihak manapun yang menyebarkan hasil penelitian ini tidak otentik, kecuali secara tertulis diacu dalam skripsi dan disebutkan rujukannya dalam daftar Pustaka.
3. Skripsi ini disusun berdasarkan persetujuan dan bimbingan dari dewan pembimbing dan telah diujikan dihadapan dewan penguji tugas akhir Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bertanggung jawab.

Malang, 8 Juli 2024

Mengetahui Dosen Pembimbing Utama

  
Prof. Dr. Ir. Sujono, M.Kes.  
NIDN : 0008106401

Yang Menyatakan  
  
Syahrul Nur Hidayat  
NIM : 202010350311044

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PEBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM**. Skripsi penelitian ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Aris Winaya, M.M., M.Si. IPU. ASEAN Eng selaku Dekan Fakultas Pertanian - Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Ibu Bayu Etti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc. Selaku Ketua Progam Studi Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Sujono M.Kes. selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Muhammad Rivandi S.Pt. selaku pembimbing ke dua yang telah memberikan motivasi kepada saya dalam menghadapi proses skripsi yang sedang berlangsung serta memberikan saran dan masukan kepada penulis dengan sabar dan juga banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian – Peternakan Universitas Muhammadiyah Malang yang telah mengajari dan memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Bapak Dana Rahmadiansyah selaku ketua Produksi dan Bapak Arief Bismart Riandi Selaku ketua marketing Saudagar Farm yang telah memberikan izin dan motivasi dalam melaksanakan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Bonidi dan Ibu Suparti, dan adik tercinta yang selalu mendoakan dengan tulus, mendukung, menyemangati, memberikan motivasi saya selama kuliah ini hingga proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh teman – teman Program Studi Peternakan dan juga pihak – pihak lain yang telah membantu penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

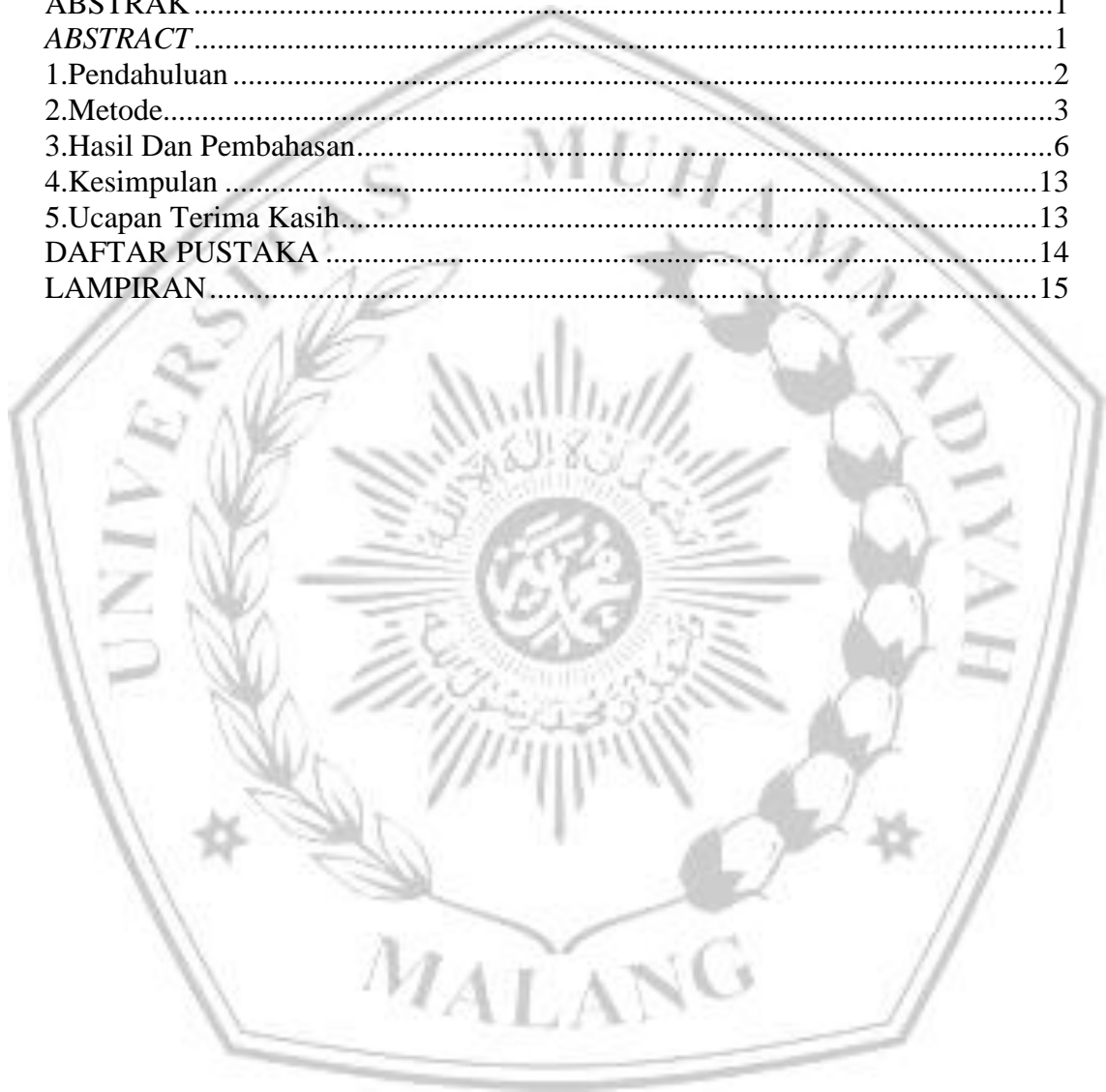
Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Selanjutnya penulis menyampaikan permohonan maaf apabila ada kekurangan dan kesalahan yang sebesar – besarnya. Atas perhatiannya disampaikan banyak – banyak terimakasih.

Malang, 8 Juli 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK .....	1
<i>ABSTRACT</i> .....	1
1.Pendahuluan .....	2
2.Metode.....	3
3.Hasil Dan Pembahasan.....	6
4.Kesimpulan .....	13
5.Ucapan Terima Kasih.....	13
DAFTAR PUSTAKA .....	14
LAMPIRAN.....	15



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pbbh Domba Garut dan Domba Priangan (g/ekor/hari).....	7
Tabel 2. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan (kg/ekor/hari).....	8
Tabel 3. Konsumsi Pakan Hijauan Domba Garut dan Priangan (kg/ekor/hari).....	9
Tabel 4. Efisiensi Pakan Domba Garut dan Domba Priangan (%) .....	11





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik pbbh domba garut dan domba priangan (g/ekor/hari). ....	6
Gambar 2. Grafik Konsumsi pakan konsentrat domba garut dan domba priangan (Kg/ekor/bulan).....	9
Gambar 3. Grafik Konsumsi pakan hijauan domba garut dan domba priangan (Kg/ekor/bulan).....	9
Gambar 4. Grafik efisiensi pakan domba garut dan domba priangan (%/ekor/minggu).....	10



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Foto Kegiatan Penelitian .....	15
Lampiran 2. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan ...	19
Lampiran 3. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan .....	21
Lampiran 4. PBBH Domba Garut 3 Bulan (g/ekor/hari) .....	23
Lampiran 5. PBBH Domba Priangan 3 Bulan (g/ekor/hari) .....	23
Lampiran 6. Efisiensi Pakan Domba Garut dan Domba Priangan .....	24
Lampiran 7. Analisis Uji T PBBH Domba Garut Dan Domba Priangan .....	25
Lampiran 8. Analisis Uji T Efisiensi Pakan Mingguan Domba Garut Dan Domba Priangan .....	25



# PERBANDINGAN PERTAMBAHAN BOBOT BADAN HARIAN DAN EFISIENSI PAKAN DOMBA GARUT DENGAN DOMBA PRIANGAN PADA SISTEM PEMELIHARAAN INTENSIF DI SAUDAGAR FARM

Syahrul Nur Hidayat 1,a Prof. Dr. Ir. Sujono. M.Kes.1,a Muhammad Rivandi S.Pt

<sup>1)</sup>Program Sudi Peternakan, Fakultas Pertanian - Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

<sup>2)</sup> Saudagar Farm, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat.

<sup>a)</sup>[syahrulnurhidayat62@gmail.com](mailto:syahrulnurhidayat62@gmail.com), <sup>b)</sup>[sujono@umm.ac.id](mailto:sujono@umm.ac.id), <sup>c)</sup>[muhammadrivandi94@gmail.com](mailto:muhammadrivandi94@gmail.com)

Penulis Koresponden: [syahrulnurhidayat62@gmail.com](mailto:syahrulnurhidayat62@gmail.com)

## ABSTRAK

Domba yang ada di peternakan rakyat Indonesia pada umumnya adalah domba asli lokal Indonesia. Salah satu jenis ternak domba yang berkembang pesat di daerah Jawa Barat adalah domba garut dan domba priangan. Perbedaan dari kedua jenis domba ini seringkali para peternak belum mengetahui pasti tingkat produktifitas yang di hasilkan dari jenis ternak domba tersebut. Domba garut yang sering dikaitkan dengan tradisi ketangkasan masyarakat sunda menjadikan domba garut memiliki tujuan pemeliharaan sebagai ternak tangkas sehingga masih jarang domba garut di pelihara sebagai ternak pedaging. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara pertambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan domba garut dengan domba priangan. Metode penelitian ini menggunakan metode *experiment* kuantitatif Uji T dua perlakuan. Variable yang diamati adalah pertambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ) antara rata-rata pertambahan bobot badan harian domba garut 0,06 g/ekor/hari dan domba priangan 0,05 g/ekor/hari. Hasil efisiensi pakan menunjukkan tidak ada perbedaan nyata ( $p > 0,05$ ) rata-rata efisiensi domba garut sebesar 6.15% dan domba priangan sebesar 6.04%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh terhadap pertambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan domba garut dengan domba priangan pada sistem pemeliharaan intensif.

Kata Kunci : Domba Garut, Domba Priangan, Efisiensi Pakan, PBBH

## ABSTRACT

The sheep on Indonesian people's farms are generally native Indonesian sheep. One type of sheep that is growing rapidly in the West Java area is Garut sheep and Priangan sheep. The difference between these two types of sheep is that farmers often do not know for sure the level of productivity produced by this type of sheep. Garut sheep are often associated with the agility traditions of the Sundanese people, meaning that Garut sheep are kept as agile livestock, so it is still rare for Garut sheep to be kept as meat livestock. This research aims to determine the comparison between daily body weight gain and feed efficiency of Garut sheep and Priangan sheep. This research method uses the quantitative experimental method T test for two treatments. The variables observed were daily body weight gain and

feed efficiency. The results of the study showed that there was no significant difference ( $p>0.05$ ) between the average daily body weight gain of Garut sheep, 0.06 g/head/day and Priangan sheep, 0.05 g/head/day. The feed efficiency results showed that there was no significant difference ( $p>0.05$ ) in the average efficiency of Garut sheep at 6.15% and Priangan sheep at 6.04%. The conclusion of this research is that there is no effect on daily body weight gain and feed efficiency of garut sheep and Priangan sheep in an intensive rearing system.

Keywords: Garut Sheep, Priangan Sheep, Feed Efficiency, PBBH

## 1. Pendahuluan

Usaha penggemukan ternak ruminansia terutama domba merupakan salah satu usaha yang sudah banyak dijalankan oleh para peternak karena usaha penggemukan ini sangat menjanjikan hasilnya. Ternak yang di pelihara dalam penggemukan ini untuk memenuhi kebutuhan target hari raya qurban dan aqiqah. Saudagar Farm merupakan sebuah perseroan komoditer yang bergerak disektor perdagangan dan komoditas peternakan yang berkembang di daerah Cianjur Jawa Barat. Bidang utama yang dijalankan adalah sektor peternakan domba potong dan sapi potong (*feedlot* dan *breeding*).

Domba yang ada di peternakan rakyat Indonesia pada umumnya adalah domba asli lokal Indonesia. Salah satu jenis ternak domba yang berkembang pesat di daerah jawa barat adalah domba garut dan domba priangan. Perbedaan dari kedua jenis domba ini seringkali para peternak belum mengetahui pasti tingkat produktifitas yang di hasilkan dari jenis ternak domba tersebut. Domba garut yang sering dikaitkan dengan tradisi ketangkasan masyarkat sunda menjadikan domba garut memiliki tujuan pemeliharaan sebagai ternak tangkas sehingga masih jarang domba garut di pelihara sebagai ternak pedaging.

Domba garut adalah domba yang berasal dari daerah Limbangan, Kabupaten Garut Jawa Barat. dalam bahasa latin di sebut (*ovis aries*) yang merupakan jenis domba yang memiliki campuran perkawinan segitiga antara domba lokal indonesia dengan domba jenis capstaad dari Afrika selatan yang di bawa oleh pedagang arab ke Indonesia pada abat ke 19 yang memiliki ukuran tubuh yang besar dan tinggi sehingga domba-domba garut generasi baru itu memiliki morfologi tubuh yang lebih besar dan kekar di dibandingkan dengan domba lokal di Indonesia, dan domba merino dari Australia yang di impor saat pemerintahan kolonial Belanda pada tahun 1864. Domba merino membawa bulu lebatnya yang khas dan bentuk tanduk yang

besar dan melingkar sehingga domba garut memiliki ciri khas bentuk tanduk yang besar dan melingkar. Sebagai sumber genetik domba yang unggul domba garut memiliki ciri khas tersendiri, sebagai domba penghasil daging dan domba untuk adu ketangkasan di daerah Garut Jawa Barat. Salah satu ciri khas yang menonjol domba garut adalah jenis tanduk yang besar, panjang, dan melingkar sedangkan domba betina memiliki tanduk yang lebih kecil, serta bentuk badan yang lebih besar condong ke depan, bobot jantan dewasa antara 60-80 kg sedangkan domba betina 30-40 kg, bentuk daun telinga yang relatif lebih kecil dan kokoh antara (4-8 cm) dan ekor pendek dan gemuk. Sedangkan domba priangan merupakan domba asli Indonesia yang memiliki ciri-ciri bentuk tubuh lebih condong besar ke belakang, daun telinga lebih panjang dan lebar dan memiliki bentuk tanduk yang pendek.

Produktivitas ternak domba pedaging dapat dilihat dari Pertambahan bobot badan. Bobot badan yang tinggi dapat menjadikan kualitas dan kuantitas domba yang memiliki produktivitas yang unggul. Pertambahan bobot badan merupakan salah satu parameter pertumbuhan ternak yang didasarkan pada kenaikan bobot badan ternak dalam jangka waktu pemeliharaan yang ditentukan, pertumbuhan diartikan sebagai kenaikan massa badan ternak dalam interval waktu yang terbatas, atau pertambahan bobot badan sesuai dengan umur dan jenis ternak. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi PBBH suatu ternak adalah jenis bangsa ternak (genetik), jenis kelamin, umur, pakan, dan lingkungan. Efisiensi pakan merupakan perbandingan antara pertambahan bobot badan yang diperoleh dengan jumlah pakan yang dikonsumsi oleh ternak dalam bentuk bahan kering (BK).

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kecepatan pertambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan antara domba garut dengan domba priangan yang dipelihara secara intensif.

## **2. Metode**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2023 hingga Desember 2023. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Saudagar Farm, Jalan Tegal Panjang, Rt. 02/Rw. 07, Kampung Jamaras, Desa Sarampad, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat.



## Materi Penelitian

Materi penelitian ini yang digunakan yaitu domba garut jantan umur 12 bulan sebanyak 10 ekor dan domba priangan jantan umur 12 bulan sebanyak 10 ekor. Domba tersebut di pelihara secara intensif pada kandang individu berbentuk panggung dengan ukuran panjang 1m, lebar 0,5m dan tinggi 1m. Pakan yang di berikan pada penelitian ini yaitu pakan konsentrat yang di campur dengan ampas singkong dan pakan hijauan (tebon jagung dan rumput gajah). Pemberian pakan konsentrat diberikan sebanyak 2 kali yaitu pagi dan siang hari sedangkan pakan hijauan di berikan 2 kali yaitu pagi dan sore hari.

Alat yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari kandang panggung (individu) yang terbuat dari kayu dengan ukuran panjang 1m, lebar 0,5 meter dan tinggi 1m, bak pakan yang terbuat dari kayu dengan ukuran 245 cm x 50 cm x 20 cm, baskom 6 buah, ember 1 buah, timbangan digital (300 kg) 1 buah, ban luar bekas 1 buah, dan timbangan gantung 1 buah(300 kg), mesin coper, keranjang pakan hijauan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 10 ekor domba garut jantan umur 12 bulan dan domba priangan 10 ekor umur 12 bulan.

<b>Komposisi Pakan Konsentrat</b>	<b>Pakan Hijauan</b>
Bungkil Sawit	Tebon jagung
Dedak Kasar	Rumput Gajah
CGF	
DDGS	
Kulit Kopi	
Onggok	
Molases	
Garam	
Premix	

## Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sesuai variabel yang diamati pada penelitian ini. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu Rancangan Acak Lengkap (RAL) searah.

## Parameter Penelitian

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah penambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan. Pengukuran penambahan bobot badan diperoleh dengan cara penimbangan menggunakan timbangan gantung setelah 3 bulan masa pemeliharaan. Penimbangan bobot awal dan akhir domba menggunakan

timbangan digital dengan merk DLE hanging scale dengan kapasitas 300 kg. Rumus yang digunakan dalam pengukuran pertambahan bobot badan yaitu:

$$\text{PBB} = \text{Penimbangan Akhir (Kg)} - \text{Penimbangan Awal (kg)}$$

$$\text{ADG} = \frac{\text{Penimbangan Akhir (Kg)} - \text{Penimbangan Awal (kg)}}{\text{Masa pemeliharaan}}$$

Efisiensi pakan didapat dari tingkat konsumsi pakan pada domba setiap harinya. Pemberian pakan konsentrat sebanyak 2% dari bobot badan ternak dan hijauan sebanyak 10% dari bobot badan. Sisa pakan perhari di timbang menggunakan timbangan digital sehingga kita dapat diketahui jumlah pakan yang di konsumsi oleh ternak. Adapun rumus efisiensi pakan sebagai berikut :

$$\frac{\text{PBBH (g)}}{\text{Konsumsi BK (g)}} \times 100\%$$

#### **Analisis Data**

Data hasil perbandingan pertambahan bobot badan harian dan efesiensi pakan domba garut dan priangan dianalisis menggunakan Uji t tak berpasangan (perbedaan). Uji t dua sampel independen bebas adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independen (bebas) untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda. Adapun rumus uji t tak berpasangan sebagai berikut :

$$\text{Rumus Uji: } t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$x_1$  = rata-rata sampel 1.

$x_2$  = rata-rata sampel 2.

$n_1$  = jumlah sampel 1.

$n_2$  = jumlah sampel 2.

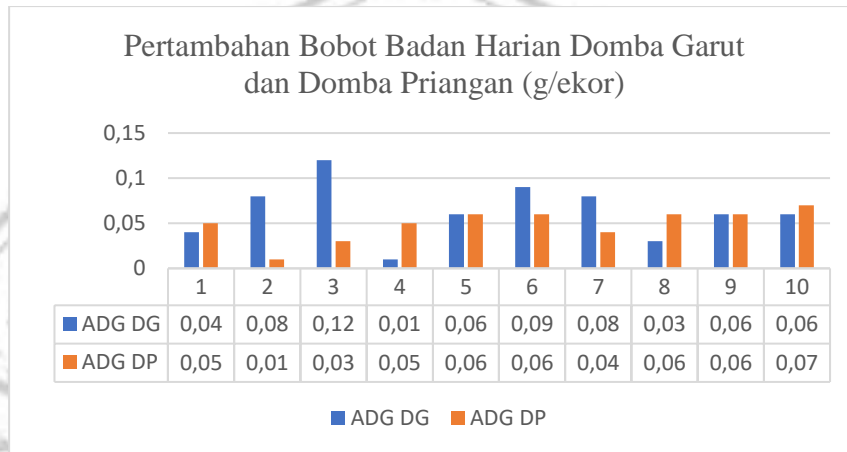
$s_1$  = standar deviasi sampel 1.

$s_2$  = standar deviasi sampel

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### 3.1. Pertambahan Bobot Badan Harian

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa perbedaan pertambahan bobot badan harian domba garut dengan domba priangan pada sistem pemeliharaan intensif menunjukkan tidak berpengaruh nyata ( $P>0,05$ ). Rata-rata pertambahan bobot harian domba garut dan domba priangan yang di pelihara selama 3 bulan pada sistem pemeliharaan intensif dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik pbbh domba garut dan domba priangan (g/ekor/hari).

Dapat dilihat dari grafik (Gambar 1) di peroleh rata-rata pertambahan bobot badan harian domba garut yang dipelihara selma 3 bulan pada sisitem pemeliharaan intensif sebesar 0,01 – 0,12 g/ekor/hari dan rata pertambahan bobot badan harian domba priangan sebesar 0,01 – 0,07 g/ekor/hari.

Ternak yang dipelihara secara *feedlot* akan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat pada awal pemeliharaan. Adanya pertumbuhan yang secara cepat karena ternak mengalami pertumbuhan kompensasi (*compensatory growth*) yaitu pertumbuhan yang dipercepat dari suatu organisme setelah masa pertumbuhan melambat terutama sebagai akibat kekurangan nutrisi pakan yang diberikan dan juga disebut sebagai pertumbuhan pemulihan atau rehabilitasi ternak. Pertambahan bobot badan atau pertumbuhan pada ternak terbagi dalam dua fase, yaitu fase sebelum dewasa kelamin dan fase setelah dewasa kelamin, fase sebelum dewasa kelamin ini merupakan fase pertumbuhan yang cepat, sedangkan pada fase setelah dewasa kelamin merupakan fase pertumbuhan yang mulai melambat dan mengalami titik infleksi dari laju pertumbuhan ternak. (Rachman.dkk 2021). Data pertambahan bobot badan selama penelitian disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pbbh Domba Garut dan Domba Priangan (g/ekor/hari).

<b>Bangsa Domba</b>	<b>Nilai (g/ekor/hari)</b>
Domba Garut	0,06
Domba Priangan	0,05
T hitung	1,20
T table	2,14

Sumber Data Penelitian 2023.

Bedasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pertambahan bobot badan harian domba garut yang di pelihara selama 3 bulan dengan sistem pemeliharaan secara intensif sebesar 0,06 g/ekor/hari sedangkan nilai rata-rata pertambahan bobot badan harian domba priangan yang dipelihara selama 3 bulan dengan sistem pemeliharaan secara intensif sebesar 0,05 g/ekor/hari. Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat diketahui nilai rata-rata pertambahan bobot badan harian domba garut tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) di bandingkan dengan PBBH domba priangan.

Berdasarkan data hasil analisis uji t di atas pada rata-rata pertambahan bobot badan harian domba garut dengan pemeliharaan secara intensif lebih rendah dibandingkan dengan pertambahan bobot badan harian domba priangan. Hasil ini menunjukkan lebih sesuai dengan penelitian Anjani dkk. (2020) yang menunjukkan pertambahan bobot badan harian domba garut jantan umur enam belas hingga delapan belas bulan memiliki rata-rata berkisar 45,09 – 76,03g/ekor/hari. Sedangkan hasil penelitian Ananda dkk. (2021). Menunjukkan bahwa rata-rata pertambahan bobot badan pada domba priangan jantan adalah 57,23 – 45,89g/ekor/hari. Menurut Agustina dkk. (2024). Faktor yang menyebabkan rendahnya pertambahan bobot badan harian domba yang dipelihara secara intensif yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan rendahnya pertumbuhan bobot badan ternak domba yaitu pengaruh dari dalam ternak itu sendiri, berupa faktor genetik yang diturunkan dari induk dan pejantan kepada anaknya. Pengaruh eksternal adalah pengaruh yang berasal dari luar, diantaranya kondisi lingkungan dimana ternak tersebut berada, baik di dataran tinggi maupun dataran rendah dan pemberian pakan yang berbeda. Hernaman dkk (2022) menyatakan bahwa Pertambahan bobot badan harian

(PBBH) akan meningkat jika ternak diberi pakan dengan kualitas dan kuantitas yang baik, sehingga pemberian pakan bagi ternak mampu mencukupi kebutuhan pokok dan produksinya. Pakan utama ternak domba terdiri atas pakan hijauan segar dan bila pakan utama belum mencukupi kebutuhan ternak maka ternak akan di berikan pakan tambahan berupa konsentrat. Imbangan hijauan dan konsentrat menjadi penting mengingat bahwa suplai nutrisi terutama protein dan energi (TDN) yang terkandung di dalam kedua jenis pakan tersebut menjadi tolak ukur keberhasilan dalam mencapai pertumbuhan ternak domba yang maksimal.

Ternak domba yang dipelihara pada dataran yang semakin tinggi dari permukaan laut maka suhu udara semakin rendah, akibatnya ternak akan mengonsumsi ransum lebih banyak untuk mencukupi kebutuhan energinya yang semakin meningkat. Purnamasari dkk (2020). Menyatakan bahwa Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ternak adalah faktor lingkungan Suhu lingkungan yang berbeda juga dapat mempengaruhi PBBH. bahwa suhu dan kelembaban udara yang lebih tinggi daripada *comfort zone* akan mengakibatkan ternak berusaha mengatur *thermoregulasi* tubuhnya agar tetap dalam kondisi normal. Ternak akan mengurangi konsumsi ransum apabila suhu tinggi atau panas sehingga akan berpengaruh terhadap zat makanan yang tersedia, yang pada akhirnya ketersediaan zat makanan untuk ternak menjadi berkurang.

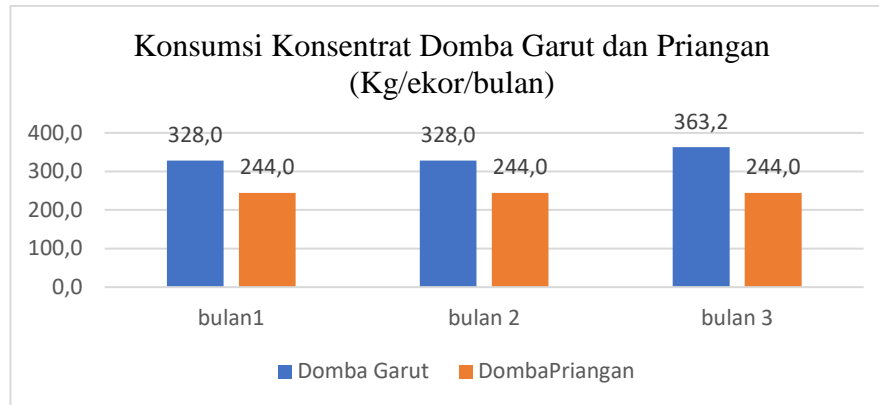
### 3.2. Konsumsi Pakan

Hasil konsumsi pakan konsentrat domba garut dan domba priangan pemeliharaan selama 3 bulan (kg/ekor/hari) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan (kg/ekor/hari)

Jenis Domba	Jumlah Domba (Ekor)	Bulan Ke (kg)			Total Konsumsi (kg)	Rata-rata Konsumsi (kg)	Rata-rata Konsumsi (kg/ekor/hari)
		1	2	3			
Domba Garut	10	328.0	328.0	363.2	1019.2	339.7	1.25
Domba Priangan	10	244.0	244.0	244.0	732.0	244.0	0,75





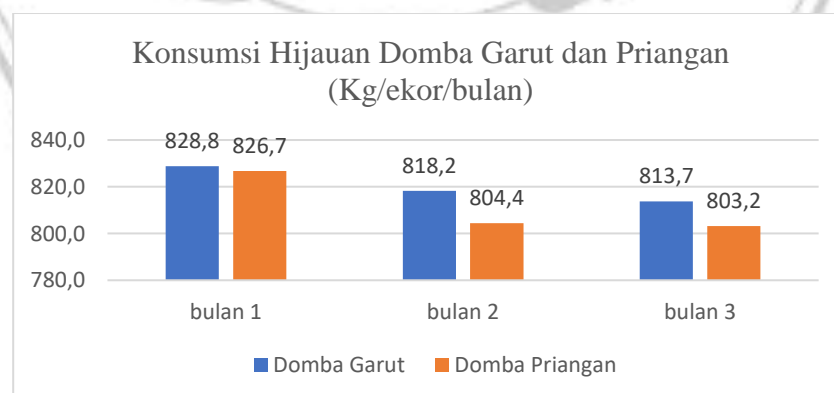
Gambar 2. Grafik Konsumsi pakan konsentrat domba garut dan domba priangan (Kg/ekor/bulan)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa total konsumsi pakan konsentrat domba garut dengan domba priangan berbeda. Domba garut yang memiliki total konsumsi paling banyak dengan jumlah total konsumsi konsentrat 1,25 kg/ekor/hari, sedangkan total konsumsi konsentrat domba priangan dengan jumlah 0,75 kg/ekor hari.

Hasil konsumsi pakan hijauan domba garut dan domba priangan pemeliharaan selama 3 (kg/ekor/hari) bulan dapat di lihat pada tabel 3.

Tabel 3. Konsumsi Pakan Hijauan Domba Garut dan Priangan (kg/ekor/hari)

Jenis Domba	Jumlah Domba (Ekor)	Bulan Ke (kg)			Total Konsumsi (kg)	Rata-rata Konsumsi (kg)	Rata-rata Konsumsi (kg/ekor/hari)
		1	2	3			
Domba Garut	10	828.8	818.2	813.7	2461.6	820.2	3.53
Domba Priangan	10	826.7	804.4	803.2	2434.2	811.4	3.53



Gambar 3. Grafik Konsumsi pakan hijauan domba garut dan domba priangan (Kg/ekor/bulan)

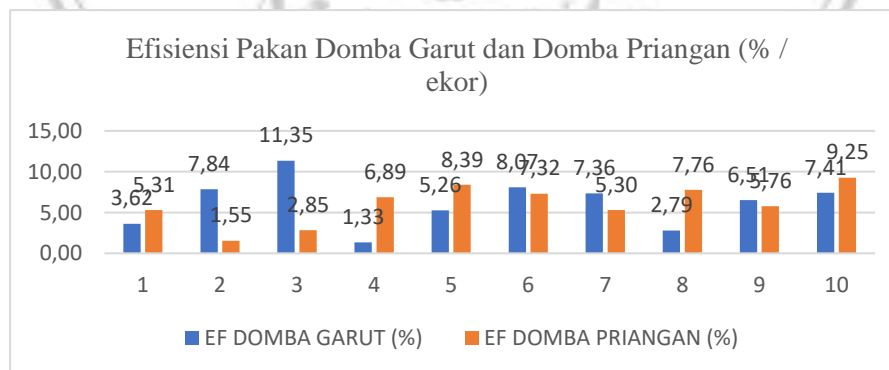
Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa total konsumsi pakan hijauan domba garut dengan jumlah total konsumsi 3.53 kg/ekor/hari, sedangkan total konsumsi domba priangan dengan jumlah 3.53 kg/ekor/hari.

Kebutuhan nutrisi pada ternak ruminansia khususnya rumput dan konsentrat digunakan untuk keberlangsungan hidup pokok dan pertumbuhan. Ketersediaan rumput dan konsentrat yang seimbang akan memberikan pengaruh yang baik pada ternak, yaitu untuk meningkatkan produktivitas ternak yang berupa konsumsi ransum yang optimal dan penambahan bobot badan yang sesuai terutama pada domba. Pada dasarnya ternak domba sangat membutuhkan asupan nutrisi yang baik untuk penambahan bobot badan.

Pemberian pakan yang tidak berkesinambungan akan menimbulkan pertumbuhan domba yang kurang baik. Pada musim hujan domba yang dipelihara umumnya tumbuh dan bertambah bobot badannya dengan sangat cepat karena domba mendapat pakan hijauan dalam jumlah yang cukup. Akan tetapi, pada musim kemarau pertumbuhannya dapat menurun secara drastis, sebab selama musim kemarau persediaan pakan akan hijauan menjadi berkurang. Dengan demikian, hijauan yang yang diberikan kepada ternak tidak lagi memenuhi syarat, bahkan jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan domba.

### 3.3. Efisiensi Pakan

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa perbedaan nilai rata-rata efisiensi pakan domba garut dengan domba priangan pada sistem pemeliharaan intensif menunjukkan tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ). Rata-rata nilai efisiensi pakan domba garut dan domba priangan yang dipelihara selama 3 bulan pada sistem pemeliharaan intensif dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 4. Grafik efisiensi pakan domba garut dan domba priangan (%/ekor/minggu)

Dapat dilihat dari grafik diatas (gambar 2) di peroleh rata-rata efisiensi pakan domba garut yang dipelihara selama 3 bulan pada sistem pemeliharaan intensif sebesar 1,33 – 11,35 % dan rata-rata efisiensi pakan domba priangan sebesar 1,55 – 9,25 %.

Efisiensi pakan merupakan perbandingan pertambahan bobot badan dengan dengan jumlah konsumsi bahan kering. Efisiensi pakan dapat dijadikan sebagai indikator untuk memanipulasi komposisi bahan pakan yang diberikan. peningkatan efisiensi pakan dapat disebabkan dari pengaruh sumber protein pakan yang diberikan. Efisiensi penggunaan ransum yang tinggi dapat dicapai dengan memberikan ransum mengandung unsur nutrisi yang tepat sesuai kebutuhan domba yang dipelihara, diantara unsur nutrisi penting tersebut adalah protein dan energi, selain ketepatan jumlah atau konsentrasinya, maka keseimbangan diantara kedua unsur nutrisi tersebut menjadi penting untuk menghasilkan nilai manfaat yang tinggi bagi kepentingan produksi domba.(Rochana. dkk 2020). Data efisiensi pakan selama penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Efisiensi Pakan Domba Garut dan Domba Priangan (%)

<b>Bangsa Domba</b>	<b>Nilai (%)</b>
Domba Garut	6,15
Domba Priangan	6,04
T hitung	0,10
T tabel	2,11

Sumber Data Penelitian 2023.

Bedasarkan tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata efisiensi pakan domba garut yang dipelihara selama 3 bulan dengan sistem pemeliharaan secara intensif sebesar 6,15 %. Sedangkan nilai rata-rata efisiensi pakan domba priangan yang dipelihara selama 3 bulan dengan sistem pemeliharaan secara intensif sebesar 6,04 %. Berdasarkan hasil analisis uji t, dapat diketahui nilai rata-rata efisiensi pakan domba garut tidak berbeda nyata ( $P>0,05$ ) di bandingkan dengan nilai rata-rata domba priangan. Ananda dkk. (2021) menyatakan bahwa rata - rata nilai efisien domba lokal yang diberikan pakan penelitian adalah (0,08 - 5,07 %), dan sedangkan menurut penelitian Wijaya dkk. (2016) Rataan efisiensi pakan pada penelitian ini yaitu 7,62- 14,16%. Menurut Nurmeidiansyah (2024) menyatakan bahwa efisiensi

pakan adalah hasil PBBH yang diperoleh dibagi dengan bahan kering pakan yang dikonsumsi. Nilai efisiensi pakan mengindikasikan bahwa kandungan bahan kering yang diserap oleh tubuh ternak dapat dihasilkan menjadi daging. Semakin besar nilai efisiensi maka artinya semakin baik ternak tersebut menyerap bahan kering menjadi daging. Efisiensi pakan tidak ditentukan dari semakin besar bobot badan semakin baik nilai efisiensinya. Bobot badan awal yang berbeda dengan umur dan kualitas pakan yang relatif sama pada ternak muda tidak berpengaruh terhadap efisiensi pakan. Nilai efisiensi pakan akan baik jika PBBH yang dihasilkan memiliki nilai besar dan konsumsi pakan yang lebih rendah.

Menurut Purnama Sari, dkk (2021). Faktor lingkungan seperti suhu dan kelembapan merupakan salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya nilai efisiensi pakan domba yang di mana suhu nyaman domba berkisar antara 24-26°C dengan tingkat kelembapan berkisar 75%. Tingginya tingkat suhu dan kelembapan lingkungan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya nilai efisiensi pakan domba, karena kurangnya kemampuan domba dalam proses metabolisme pakan yang dikonsumsi menjadi daging. Selain itu adapun faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai efisiensi pakan yaitu buruknya kondisi lingkungan sehingga terdapat beberapa domba yang mengalami penyakit orf, cacingan, sakit mata dan pneumonia sehingga dalam proses pemeliharaan domba dalam berproduksi tidak optimal. Menurut Suharti dkk. (2019) peningkatan efisiensi pakan dapat disebabkan dari pengaruh sumber nutrisi yang diberikan kepada ternak. Kombinasi asam amino yang seimbang dalam penyusunan ransum pakan akan meningkatkan kualitas pemanfaatan nutrisi dalam tubuh ternak yang distimulasi oleh mikroba rumen dalam mengdegradasi pakan.

#### **4. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertambahan bobot badan harian dan efisiensi pakan domba garut yang dipelihara selama 3 bulan pada sistem pemeliharaan intensif sebesar 0,06 kg/ekor/hari dan pertambahan bobot badan harian domba priangan sebesar 0,05 kg/ekor/hari. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nyata pada pertambahan bobot badan harian domba garut dengan domba priangan.
2. Nilai rata-rata efisiensi pakan domba garut yang dipelihara selama 3 bulan pada sistem pemeliharaan intensif menunjukkan nilai rata-rata efisiensi pakan sebesar 6,15 %. sedangkan nilai rata-rata efisiensi pakan domba priangan sebesar 6,04 %. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nyata pada efisiensi pakan domba garut dan domba priangan.

#### **5. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pihak Saudagar *Farm* yang telah memberi kesempatan untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian yang Berjudul Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Harian dan Efisiensi Pakan Domba Garut dengan Domba Priangan Pada Sistem Pemeliharaan Intensif di Saudagar *Farm* dapat berjalan dengan lancar. Tidak lupa ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang sudah membantu dalam pengerjaan skripsi, teman-teman yang sudah membantu dan berkenan membagi ilmu dalam pengerjaan ini, dan orang tua yang selalu memberikan semangat dalam kegiatan yang telah dilakukan.










## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nia, Tati Rohayati, and Titin Nurhayatin. 2024. "Perbedaan Karakteristik Kuantitatif Domba Garut Jantan Tangkas Di Dataran Tinggi Dan Dataran Rendah Kabupaten Garut." *Janhus Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science* 8.1: 26-36.
- Ananda, Putri, Yunasri Usman, and M. Aman Yaman. 2021. "Perbandingan Bobot Badan Domba Lokal Jantan dan Betina Akibat Perbedaan Komposisi Pakan Basal, Konsentrat Fermentasi, dan Silase Eceng Gondok."
- Anjani, Hellen, Tati Rohayati, and Dedi Rahmat. 2020. "Kurva Pertumbuhan Domba Garut Jantan Umur Enam Belas Sampai Delapan Belas Bulan Pada Imbangan Hijauan Dan Konsentrat Terbaik." *JANHUS Jurnal Ilmu Peternakan Journal of Animal Husbandry Science* 5.1 : 133-141.
- Hernaman, I., Nauval, R., Rahmat, D., Ayuningsih, B., Dhalika, T., & Santoso, F. T. (2022). Kurva Pertambahan Bobot Badan Domba Garut Jantan 13-16 Bulan Diberi 80% Hijauan dan 20% Konsentrat. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 47(1), 1-9.
- Nurmeidiansyah, A. A., Almatlubi, D., Alhuur, K. R. G., & Permana, R. (2024). Pengaruh Bobot Badan Awal Terhadap Pertambahan Bobot Badan Harian, Konsumsi Pakan dan Efisiensi Pakan Domba Lokal Penggemukan. *Bulletin of Applied Animal Research*, 6(1), 1-9.
- Purnamasari, L., Sari, I. W., Rahayu, S., & Yamin, M. (2021). Substitusi rumput dengan kangkung kering dan limbah tauge serta pengaruhnya terhadap performa domba garut. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(1), 25-32.
- Purnamasari, L., Basalamah, S. A. M., Rahayu, S., & Darwati, S. (2020). Respon fisiologis domba ekor tipis dan garut dengan pemberian pakan konsentrat dan limbah tauge. *J. Ilmu Peternakan Terapan*, 4(1), 27-33.
- Rachman, R. N., Rahmat, D., Ayuningsih, B., Santoso, F. T., Dhalika, T., & Hernaman, I. (2021). Kurva pertambahan bobot badan domba garut jantan umur 13-16 bulan yang diberi ransum pada imbangan 60% hijauan dan 40% konsentrat. *Jurnal Peternakan*, 18(2), 122-128.
- Rochana, A., Dhalika, T., Ayuningsih, B., Indriani, N. M. P., Latipudin, D., Winaryanto, S., & Rahmat, D. (2020). Pengaruh Imbangan Protein dan Energi Terhadap Efisiensi Penggunaan Ransum Domba Garut Jantan Periode Pertumbuhan. *Jurnal Ilmu Ternak Universitas Padjadjaran*, 20(1), 69-75.
- Suharti, S., Nugroho, T., Kennedy, I. F. M., & Khotijah, L. (2019). Kecernaan nutrisi dan performa domba lokal yang diberi ransum kombinasi berbagai sumber protein berbasis tongkol jagung. *Jurnal Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan*, 17(1), 11-15.
- Wijaya, G. H., Yamin, M., Nuraini, H., & Esfandiari, A. (2016). Performans produksi dan profil metabolik darah domba garut dan Jonggol yang diberi limbah tauge dan omega-3. *Jurnal Veteriner*, 17(2), 246-256.





## LAMPIRAN



### Lampiran 1. Foto Kegiatan Penelitian

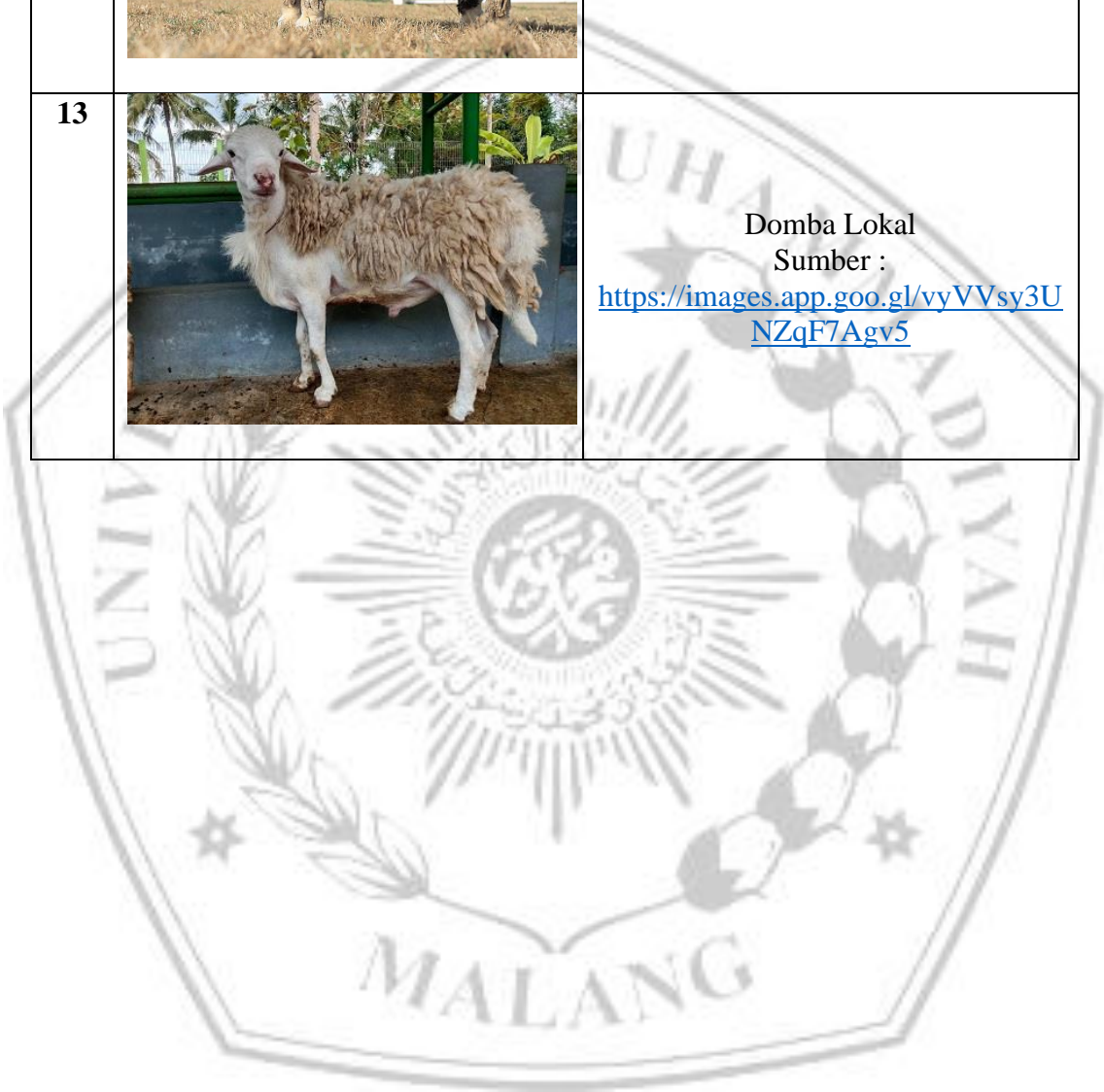
No.	Gambar	Keterangan
1	 A photograph showing a person in a dark uniform and yellow boots weighing a goat on a scale. The goat is suspended by a harness. The setting appears to be an outdoor or semi-outdoor structure with a wooden floor and a metal roof.	Penimbangan Bobot awal Domba
2	 A photograph showing a person wearing a green hat and a red jacket shearing a goat. The person is using a pair of clippers. The goat is lying down, and the wool being removed is visible. The background shows a stone wall.	Pencukuran Bulu Domba
3	 A photograph showing a person in a dark uniform feeding goats in a pen. The person is holding a bowl and pouring feed into a trough. The goats are gathered around the trough, and the pen has wooden railings. The background shows a metal roof structure.	Pemberian Pakan Konsentrat

4		<p>Pemberian Pakan Hijauan</p>
5		<p>Penimbangan Sisa Pakan Hijauan</p>
6		<p>Penimbangan Bobot Akhir Domba</p>
7		<p>Domba Garut Jantan  Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D">https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D</a></p>



8		<p>Domba Garut Betina  Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D">https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D</a></p>
9		<p>Domba Priangan Jantan  Sumber :  <a href="https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D">https://www.instagram.com/saudagarfarm/?igsh=MXNkcjE0aWVtbmVpdA%3D%3D</a></p>
10		<p>Domba Priangan Betina  Sumber :  <a href="https://images.app.goo.gl/W22PvtakEKTcmG3H8">https://images.app.goo.gl/W22PvtakEKTcmG3H8</a></p>
11		<p>Domba Kapstad  Sumber:  <a href="https://images.app.goo.gl/uRgTi5ByKwJ9Snm8">https://images.app.goo.gl/uRgTi5ByKwJ9Snm8</a></p>

12		<p>Domba Merino Sumber : <a href="https://media.istockphoto.com/id/500321846/id/foto/merino">https://media.istockphoto.com/id/500321846/id/foto/merino</a></p>
13		<p>Domba Lokal Sumber : <a href="https://images.app.goo.gl/vyVVsy3UNZqF7Agv5">https://images.app.goo.gl/vyVVsy3UNZqF7Agv5</a></p>



Lampiran 2. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan

Konsumsi Pakan Domba Garut (Mingguan)							
No.	ID Domba	Flok	Minggu Ke	Konsentrat (KG)	Sisa (KG)	Hijauan (KG)	Sisa (KG)
1		1.1.4	1	8.80	0.00	24.70	3.14
			2	8.80	0.00	24.70	3.65
			3	8.80	0.00	24.70	3.41
			4	8.80	0.00	24.70	5.83
			Total	35.20	0.00	98.80	16.03
			5	8.80	0.00	24.70	3.12
			6	8.80	0.00	24.70	3.45
			7	8.80	0.00	24.70	4.23
			8	8.80	0.00	24.70	3.12
			Total	35.20	0.00	98.80	13.92
			9	8.80	0.00	24.70	4.12
			10	8.80	0.00	24.70	5.27
			11	8.80	0.00	24.70	4.16
12	8.80	0.00	24.70	4.33			
Total	35.20	0.00	98.80	17.88			
2		1.2.1	1	8.80	0.00	24.70	4.67
			2	8.80	0.00	24.70	4.56
			3	8.80	0.00	24.70	4.89
			4	8.80	0.00	24.70	5.78
			Total	35.20	0.00	98.80	19.90
			5	8.80	0.00	24.70	5.12
			6	8.80	0.00	24.70	2.14
			7	8.80	0.00	24.70	3.78
			8	8.80	0.00	24.70	4.67
			Total	35.20	0.00	98.80	15.71
			9	8.80	0.00	24.70	4.41
			10	8.80	0.00	24.70	4.36
			11	8.80	0.00	24.70	4.44
12	8.80	0.00	24.70	4.31			
Total	35.20	0.00	98.80	17.52			
3		1.2.2	1	8.80	0.00	24.70	3.12
			2	8.80	0.00	24.70	2.78
			3	8.80	0.00	24.70	4.67
			4	8.80	0.00	24.70	4.67
			Total	35.20	0.00	98.80	15.24
			5	8.80	0.00	24.70	4.35
			6	8.80	0.00	24.70	4.34
			7	8.80	0.00	24.70	4.57
			8	8.80	0.00	24.70	4.04
			Total	35.20	0.00	98.80	17.30
			9	8.80	0.00	24.70	4.78
			10	8.80	0.00	24.70	4.53
			11	8.80	0.00	24.70	4.23
12	8.80	0.00	24.70	4.21			
Total	35.20	0.00	98.80	17.75			
4		1.5.2	1	7.70	0.00	24.70	3.04
			2	7.70	0.00	24.70	3.67
			3	7.70	0.00	24.70	4.65
			4	7.70	0.00	24.70	4.63
			Total	30.80	0.00	98.80	15.99
			5	7.70	0.00	24.70	4.98
			6	7.70	0.00	24.70	4.83
			7	7.70	0.00	24.70	4.21
			8	7.70	0.00	24.70	4.23
			Total	30.80	0.00	98.80	18.25
			9	7.70	0.00	24.70	4.88
			10	7.70	0.00	24.70	4.32
			11	7.70	0.00	24.70	4.22
12	7.70	0.00	24.70	4.43			
Total	30.80	0.00	98.80	17.85			
5		1.5.3	1	8.40	0.00	24.70	2.98
			2	8.40	0.00	24.70	3.08
			3	8.40	0.00	24.70	3.43
			4	8.40	0.00	24.70	4.35
			Total	33.60	0.00	98.80	13.84
			5	8.40	0.00	24.70	3.64
			6	8.40	0.00	24.70	3.42
			7	8.40	0.00	24.70	3.16
			8	8.40	0.00	24.70	3.74
			Total	33.60	0.00	98.80	13.96
			9	8.40	0.00	24.70	4.87
			10	8.40	0.00	24.70	4.3
			11	8.40	0.00	24.70	4.34
12	8.40	0.00	24.70	4.23			
Total	33.60	0.00	98.80	17.74			



6	1.6.1	1	8.40	0.00	24.70	5.84
		2	8.40	0.00	24.70	3.04
		3	8.40	0.00	24.70	2.78
		4	8.40	0.00	24.70	3.56
		Total	33.60	0.00	98.80	15.22
		5	8.40	0.00	24.70	4.67
		6	8.40	0.00	24.70	3.98
		7	8.40	0.00	24.70	4.87
		8	8.40	0.00	24.70	4.77
		Total	33.60	0.00	98.80	18.29
		9	8.40	0.00	24.70	4.32
		10	8.40	0.00	24.70	4.34
		11	8.40	0.00	24.70	4.18
12	8.40	0.00	24.70	4.13		
Total	33.60	0.00	98.80	16.97		
7	1.6.2	1	8.40	0.00	24.70	2.45
		2	8.40	0.00	24.70	3.56
		3	8.40	0.00	24.70	3.57
		4	8.40	0.00	24.70	4.03
		Total	33.60	0.00	98.80	13.61
		5	8.40	0.00	24.70	3.56
		6	8.40	0.00	24.70	4.65
		7	8.40	0.00	24.70	4.23
		8	8.40	0.00	24.70	4.34
		Total	33.60	0.00	98.80	16.78
		9	8.40	0.00	24.70	4.12
		10	8.40	0.00	24.70	4.32
		11	8.40	0.00	24.70	4.46
12	8.40	0.00	24.70	4.55		
Total	33.60	0.00	98.80	17.45		
8	1.9.3	1	8.70	0.00	24.70	3.45
		2	8.70	0.00	24.70	3.03
		3	8.70	0.00	24.70	4.04
		4	8.70	0.00	24.70	3.89
		Total	34.80	0.00	98.80	14.41
		5	8.70	0.00	24.70	3.87
		6	8.70	0.00	24.70	4.43
		7	8.70	0.00	24.70	4.32
		8	8.70	0.00	24.70	4.87
		Total	34.80	0.00	98.80	17.49
		9	8.70	0.00	24.70	4.76
		10	8.70	0.00	24.70	4.19
		11	8.70	0.00	24.70	4.23
12	8.70	0.00	24.70	4.12		
Total	34.80	0.00	98.80	17.30		
9	1.9.4	1	7.00	0.00	24.70	2.45
		2	7.00	0.00	24.70	3.56
		3	7.00	0.00	24.70	3.98
		4	7.00	0.00	24.70	4.06
		Total	28.00	0.00	98.80	14.05
		5	7.00	0.00	24.70	4.76
		6	7.00	0.00	24.70	4.71
		7	7.00	0.00	24.70	4.67
		8	7.00	0.00	24.70	4.87
		Total	28.00	0.00	98.80	19.01
		9	7.00	0.00	24.70	4.13
		10	7.00	0.00	24.70	4.78
		11	7.00	0.00	24.70	4.16
12	7.00	0.00	24.70	4.15		
Total	28.00	0.00	98.80	17.22		
10	1.10.2	1	7.00	0.00	24.70	4.98
		2	7.00	0.00	24.70	5.34
		3	7.00	0.00	24.70	4.87
		4	7.00	0.00	24.70	5.76
		Total	28.00	0.00	98.80	20.95
		5	7.00	0.00	24.70	4.12
		6	7.00	0.00	24.70	4.45
		7	7.00	0.00	24.70	5.27
		8	7.00	0.00	24.70	5.24
		Total	28.00	0.00	98.80	19.08
		9	7.00	0.00	24.70	4.23
		10	7.00	0.00	24.70	4.15
		11	7.00	0.00	24.70	4.11
12	7.00	0.00	24.70	4.18		
Total	28.00	0.00	98.80	16.67		

Lampiran 3. Konsumsi Pakan Konsentrat Domba Garut dan Domba Priangan

Konsumsi Pakan Domba Priangan (Mingguan)							
No.	ID Domba	Flok	Minggu Ke	Konsentrat (KG)	Sisa (KG)	Hijauan (KG)	Sisa (KG)
1		1.1.4	1	8.80	0.00	24.70	3.55
			2	8.80	0.00	24.70	4.76
			3	8.80	0.00	24.70	4.94
			4	8.80	0.00	24.70	5.37
			<b>Total</b>	<b>35.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>18.62</b>
			5	8.80	0.00	24.70	5.23
			6	8.80	0.00	24.70	5.76
			7	8.80	0.00	24.70	6.78
			8	8.80	0.00	24.70	5.98
			<b>Total</b>	<b>35.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>23.75</b>
			9	8.80	0.00	24.70	4.18
			10	8.80	0.00	24.70	4.12
			11	8.80	0.00	24.70	4.24
12	8.80	0.00	24.70	4.33			
<b>Total</b>	<b>35.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>16.87</b>			
2		1.2.1	1	7.40	0.00	24.70	4.67
			2	7.40	0.00	24.70	4.56
			3	7.40	0.00	24.70	4.89
			4	7.40	0.00	24.70	5.78
			<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>19.90</b>
			5	7.40	0.00	24.70	5.12
			6	7.40	0.00	24.70	2.14
			7	7.40	0.00	24.70	3.78
			8	7.40	0.00	24.70	4.67
			<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>15.71</b>
			9	7.40	0.00	24.70	4.77
			10	7.40	0.00	24.70	4.89
			11	7.40	0.00	24.70	5.67
12	7.40	0.00	24.70	5.79			
<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>21.12</b>			
3		1.2.2	1	7.40	0.00	24.70	3.12
			2	7.40	0.00	24.70	2.78
			3	7.40	0.00	24.70	4.67
			4	7.40	0.00	24.70	4.67
			<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>15.24</b>
			5	7.40	0.00	24.70	4.61
			6	7.40	0.00	24.70	4.34
			7	7.40	0.00	24.70	4.57
			8	7.40	0.00	24.70	4.04
			<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>17.56</b>
			9	7.40	0.00	24.70	4.78
			10	7.40	0.00	24.70	4.53
			11	7.40	0.00	24.70	4.34
12	7.40	0.00	24.70	4.23			
<b>Total</b>	<b>29.60</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>17.88</b>			
4		1.5.2	1	5.30	0.00	24.70	3.04
			2	5.30	0.00	24.70	3.67
			3	5.30	0.00	24.70	4.65
			4	5.30	0.00	24.70	4.63
			<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>15.99</b>
			5	5.30	0.00	24.70	4.98
			6	5.30	0.00	24.70	4.83
			7	5.30	0.00	24.70	4.21
			8	5.30	0.00	24.70	4.23
			<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>18.25</b>
			9	5.30	0.00	24.70	4.88
			10	5.30	0.00	24.70	4.32
			11	5.30	0.00	24.70	4.76
12	5.30	0.00	24.70	4.45			
<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>18.41</b>			
5		1.5.3	1	5.30	0.00	24.70	2.98
			2	5.30	0.00	24.70	3.08
			3	5.30	0.00	24.70	3.43
			4	5.30	0.00	24.70	3.87
			<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>13.36</b>
			5	5.30	0.00	24.70	3.64
			6	5.30	0.00	24.70	3.42
			7	5.30	0.00	24.70	3.16
			8	5.30	0.00	24.70	3.74
			<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>13.96</b>
			9	5.30	0.00	24.70	4.87
			10	5.30	0.00	24.70	4.34
			11	5.30	0.00	24.70	4.78
12	5.30	0.00	24.70	4.88			
<b>Total</b>	<b>21.20</b>	<b>0.00</b>	<b>98.80</b>	<b>18.87</b>			

6	1.6.1	1	5.30	0.00	24.70	5.84
		2	5.30	0.00	24.70	3.04
		3	5.30	0.00	24.70	2.78
		4	5.30	0.00	24.70	3.56
		Total	21.20	0.00	98.80	15.22
		5	5.30	0.00	24.70	4.67
		6	5.30	0.00	24.70	3.98
		7	5.30	0.00	24.70	4.87
		8	5.30	0.00	24.70	4.77
		Total	21.20	0.00	98.80	18.29
		9	5.30	0.00	24.70	4.94
		10	5.30	0.00	24.70	4.34
		11	5.30	0.00	24.70	4.43
12	5.30	0.00	24.70	4.29		
Total	21.20	0.00	98.80	18.00		
7	1.6.2	1	5.30	0.00	24.70	2.45
		2	5.30	0.00	24.70	3.56
		3	5.30	0.00	24.70	3.57
		4	5.30	0.00	24.70	4.03
		Total	21.20	0.00	98.80	13.61
		5	5.30	0.00	24.70	3.56
		6	5.30	0.00	24.70	4.65
		7	5.30	0.00	24.70	4.23
		8	5.30	0.00	24.70	4.34
		Total	21.20	0.00	98.80	16.78
		9	5.30	0.00	24.70	4.67
		10	5.30	0.00	24.70	4.87
		11	5.30	0.00	24.70	4.34
12	5.30	0.00	24.70	4.56		
Total	21.20	0.00	98.80	18.44		
8	1.9.3	1	5.30	0.00	24.70	3.45
		2	5.30	0.00	24.70	3.03
		3	5.30	0.00	24.70	4.04
		4	5.30	0.00	24.70	3.89
		Total	21.20	0.00	98.80	14.41
		5	5.30	0.00	24.70	3.87
		6	5.30	0.00	24.70	4.43
		7	5.30	0.00	24.70	4.32
		8	5.30	0.00	24.70	4.87
		Total	21.20	0.00	98.80	17.49
		9	5.30	0.00	24.70	4.76
		10	5.30	0.00	24.70	4.98
		11	5.30	0.00	24.70	4.67
12	5.30	0.00	24.70	4.34		
Total	21.20	0.00	98.80	18.75		
9	1.9.4	1	5.30	0.00	24.70	2.45
		2	5.30	0.00	24.70	3.56
		3	5.30	0.00	24.70	3.98
		4	5.30	0.00	24.70	4.06
		Total	21.20	0.00	98.80	14.05
		5	5.30	0.00	24.70	4.76
		6	5.30	0.00	24.70	4.71
		7	5.30	0.00	24.70	4.67
		8	5.30	0.00	24.70	4.87
		Total	21.20	0.00	98.80	19.01
		9	5.30	0.00	24.70	5.67
		10	5.30	0.00	24.70	4.78
		11	5.30	0.00	24.70	3.56
12	5.30	0.00	24.70	5.14		
Total	21.20	0.00	98.80	19.15		
10	1.10.2	1	5.60	0.00	24.70	4.98
		2	5.60	0.00	24.70	5.34
		3	5.60	0.00	24.70	4.87
		4	5.60	0.00	24.70	5.76
		Total	22.40	0.00	98.80	20.95
		5	5.60	0.00	24.70	5.87
		6	5.60	0.00	24.70	5.97
		7	5.60	0.00	24.70	5.34
		8	5.60	0.00	24.70	5.67
		Total	22.40	0.00	98.80	22.85
		9	5.60	0.00	24.70	4.45
		10	5.60	0.00	24.70	4.22
		11	5.60	0.00	24.70	4.36
12	5.60	0.00	24.70	4.33		
Total	22.40	0.00	98.80	17.36		

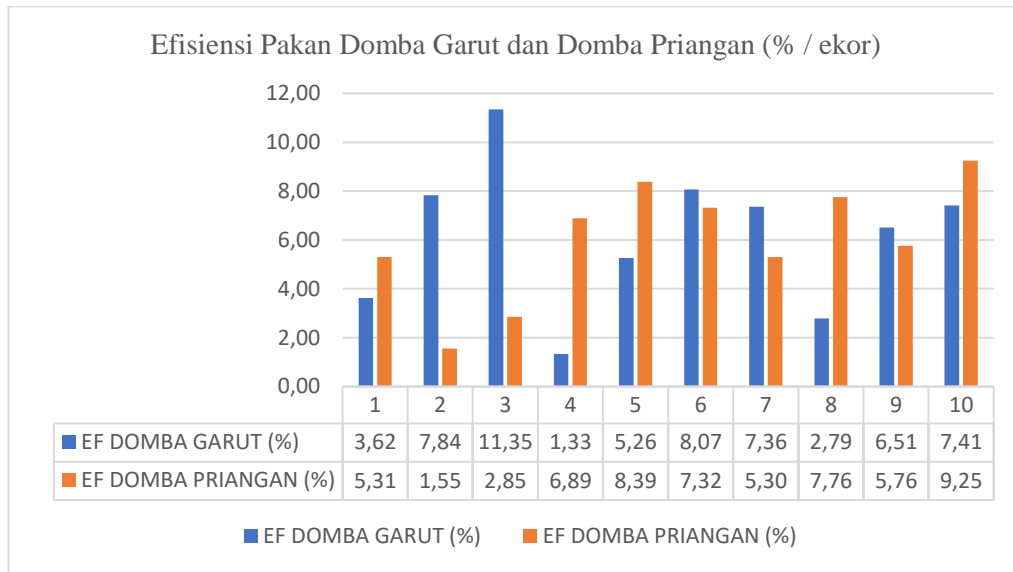
Lampiran 4. PBBH Domba Garut 3 Bulan (g/ekor/hari)

DOMBA GARUT				
NO	BOBOT AWAL	BOBOT AKHIR	ADG/HARI	ADG/MINGGU
1	32,30	35,90	0,040	0,280
2	33,70	41,20	0,083	0,583
3	24,50	35,00	0,117	0,817
4	24,80	26,00	0,013	0,093
5	26,80	31,80	0,056	0,389
6	30,10	37,80	0,086	0,599
7	32,00	38,90	0,077	0,537
8	27,50	30,20	0,030	0,210
9	42,00	47,40	0,060	0,420
10	41,80	47,20	0,060	0,420
Rata-rata	31,55	37,14	0,062	0,435

Lampiran 5. PBBH Domba Priangan 3 Bulan (g/ekor/hari)

DOMBAPARIANGAN				
NO	BOBOT AWAL	BOBOT AKHIR	ADG/HARI	ADG/MINGGU
1	30,00	34,80	0,053	0,373
2	31,00	32,30	0,014	0,101
3	28,90	31,20	0,026	0,179
4	13,80	18,60	0,053	0,373
5	19,70	25,50	0,064	0,451
6	21,90	26,90	0,056	0,389
7	16,20	19,80	0,040	0,280
8	15,00	20,20	0,058	0,404
9	20,20	25,40	0,058	0,404
10	18,00	24,10	0,068	0,474
Rata-rata	21,47	25,88	0,049	0,343

Lampiran 6. Efisiensi Pakan Domba Garut dan Domba Priangan



Lampiran 7. Analisis Uji T PBBH Domba Garut Dan Domba Priangan

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances

	<i>Domba Garut</i>	<i>Domba Priangan</i>
Mean	0.0621	0.0490
Variance	0.0009	0.0003
Observations	10	10
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	14	
t Stat	1.1974	
P(T<=t) one-tail	0.1255	
t Critical one-tail	1.7613	
P(T<=t) two-tail	0.2510	
t Critical two-tail	2.1448	

Lampiran 8. Analisis Uji T Efisiensi Pakan Mingguan Domba Garut Dan Domba Priangan

t-Test: Two-Sample Assuming Unequal Variances

	<i>Domba Garut</i>	<i>DombaPriangan</i>
Mean	6,154	6,038
Variance	8,720	5,849
Observations	10	10
Hypothesized Mean Difference	0	
df	17	
t Stat	0,096	
P(T<=t) one-tail	0,462	
t Critical one-tail	1,740	
P(T<=t) two-tail	0,925	
t Critical two-tail	2,110	



Nomor : E. 2. g/ 54. c/Pet-FPP/UMM/V/2024  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Bukti Deteksi Plagiasi



Assalamualaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti Peraturan Rektor UMM No.2 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Deteksi Plagiasi pada Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang, Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Peternakan telah melakukan deteksi plagiasi pada karya ilmiah :

Nama : Syahrul Nur Hidayat  
 NIM : 202010350311044  
 Jenis Karya Ilmiah : Skripsi  
 Judul : Perbandingan Pertambahan Bobot Badan Harian dan Efisiensi Pakan Domba Garut dengan Domba Priangan Pada Sistem Pemeliharaan Intensif di Saudagar Farm.

Persentase Kesamaan :

No	Jenis Naskah	Persentase Kesamaan (%)	Batas Maksimum Kesamaan (%)	Keterangan
1.	Bab I	3	10	Sesuai
2.	Bab II	-	25	Sesuai
3.	Bab III	15	35	Sesuai
4.	Bab IV	13	15	Sesuai
5.	Bab V	5	5	Sesuai

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Malang, 20 Mei 2024

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Peternakan

Admin Deteksi Plagiasi  
 Program Studi Peternakan



Bayu Eti Tri Adiyastiti, S.Pt., M.Sc  
 NIP. 10517090613



Septi Nur Wulan Mulatmi, S.Pt., M.Sc  
 NIP. 170801101990

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing 1 dan 2
2. Arsip

